

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Semakin berkembangnya perusahaan tentunya di ikuti dengan semakin beragam dan luasnya aktivitas serta permasalahan yang di hadapi sehingga mendorong suatu bidang yaitu audit operasional. Aktivitas operasional akan bermanfaat banyak bagi perusahaan karena dapat membantu kelancaran dari pelaksanaan operasi perusahaan untuk masa sekarang sampai masa yang akan datang. Audit operasional sangat penting untuk dilaksanakan karena hasil dari audit tersebut merupakan rekomendasi dari temuan mengenai masalah operasi dan membantu memecahkan berbagai masalah yang ditemukan.

Dari aktivitas audit operasional akan bermanfaat banyak bagi perusahaan karena dapat menunjang kelancaran dari pelaksanaan operasi perusahaan terhadap kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang. Seorang manajer harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penetapan labarugi perusahaan adalah penjualan,karean untuk menentukan perusahaan itu mendapat laba atau rugi dilihat dari hasil penjualan yang diperoleh.

Perusahaan yang di nilai sehat dan mempunyai kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisien, efektivitas dan ekonomi. Efisien akan dinilai drai tingkat rasio dari output dan input. Efektivitas dinilai dari besar output yang dikontribusikan terhadap

tujuan perusahaan. Ekonomi akan dinilai dari seberapa besar yang diperoleh. Dari ketiga kegiatan ini perusahaan akan dilihat sehat atau tidak sehatnya melalui cara melihat dari efisien, efektivitas dan ekonomi perusahaan. Suatu organisasi juga membutuhkan suatu pengendalian yang dapat mengendalikan dan mengawasi berbagai kegiatan operasi organisasi tersebut yang diatur oleh manajer. Manajer mempunyai kebijakan, prosedur, alat-alat dan tindakan untuk mencegah tindakan yang akan menyimpang dari jalur pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Rivai, Manajemen adalah sebuah cara untuk mencapai hasil yang optimal dengan menyatukan sumber daya yang dimiliki dan mengatur sesuai dengan kerangka kerja organisasi serta mitra kerja organisasi.<sup>2</sup>

Audit syariah adalah laporan internal syariah yang bersifat independen atau bagian dari audit internal yang melakukan pengujian dan pengevaluasian melalui pendekatan aturan syariah, fatwa-fatwa, instruksi dan lain sebagainya yang diterbitkan fatwa IFI (*Islamic Financial Institution*) dan lembaga supervisi syariah. Menurut *Auditing Standards for Islamic Financial Institution* yaitu (1) Menentukan tujuan berdasarkan prinsip Islam dan ajaran kemudian tujuan ini sebagai bahan pertimbangan dengan mengaitkannya dengan pemikiran akuntansi yang berlaku saat ini. (2) Memulai dari tujuan yang ditetapkan oleh teori akuntansi kapitalis kemudian mengujinya menurut hukum syariah, menerima hal-hal yang konsisten dengan

---

<sup>2</sup> Tria Ratma Pramesty, dkk, *Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Lingkungan Kerja Dan Gaya Kepemimpinan*, *Journal Riset Mahasiswa Ekonomi*, Vol. 3, No. 2, (Blitar: STIE Kusuma Negara Blitar, 2016), hal 143

hukum syariah dan menilik hal-hal yang bertentangan dengan syariah.<sup>3</sup> Jadi audit menurut pandangan islam yaitu semua kegiatannya harus berprinsip kepada al qur'an dan hadits dan menghindari hal-hal yang bertentangan dari syariah seperti kecurangan dalam melakukan pengauditan dan hasil audit pada akhirnya nanti juga harus bisa dipertanggung jawabkan di hadapan manajer dan di hadapan ALLAH SWT.

Pada dasarnya aktivitas audit terdapat dalam Al-Qur'an maupun hadits. Diantaranya adalah yang terdapat dalam surat Al-Infitar ayat 10 sampai 12: Artinya:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ (10) كَاتِبِينَ كَرَامًا (11) يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ (12)

*” Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan ”<sup>4</sup>*

Oleh karena itu seorang auditor memiliki tanggung jawab yang besar, karena selain harus bertanggung jawab kepada pihak manajemen perusahaan, atasan, public, seorang auditor syariah juga harus bertanggung jawab kepada ALLAH SWT.

Auditing menurut beberapa ahli antara lain yaitu :

Audit Menurut Mulyadi adalah Suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan

---

<sup>3</sup> [www.bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id)

<sup>4</sup> <https://www.kompasiana.com>

dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah di tetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.<sup>5</sup>

Audit Menurut Sukrisno Agoes adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.<sup>6</sup>

Dari kegiatan audit ini membantu manajemen dalam mengontrol, meefektivaskan, mengevaluasi, dan membantu manajemen dalam mendapatkan penghasilan perusahaan. Suatu perusahaan untuk membantu manajemen dalam meningkatkan pendapatannya dan membantu pemroduksian yaitu audit operasional. Dengan di adakanya audit operasional maka auditor dapat melihat sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai dan apakah kegiatan operasi perusahaan telah dilakukan secara efektif dan efesien untuk menjalankan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan pendapatan yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha untuk menghindari keborosan dalam hal-hal yang membawa kerugian bagi perusahaan. Perusahaan harus mendukung terciptanya kondisi penjualan agar laba yang di inginkan bisa mencapai titik yang optimal. Melalui audit operasional pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui hingga

---

<sup>5</sup> Ilmuakuntansi.co.id

<sup>6</sup> Ibid Tria Rahma Pramesty , dkk, hal 150

sejauh mana pelaksanaan operasi aktivitas perusahaan telah tercapai, masalah-masalah yang ada dalam perusahaan, dan juga cara-cara mengatasi masalah tersebut.

Dalam menjalankan audit operasional audit akan menemukan masalah dan menyakinkan ketaatan terhadap peraturan atau standart-standart yang berlaku di perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengontrol sistem secara maksimal dalam pemasarannya. Sehingga audit operasional adalah alat bantu manajer untuk mendeteksi dan mengungkapkan permasalahan yang di hadapi. Untuk mengatasi permasalahan manajer juga harus memperhatikan aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi laba rugi dalam penjualan, karena dengan adanya kegiatan penjualan untuk memungkinkan terciptanya pendapatan yang setelah dikurangi dengan berbagai biaya operasi akan menciptakan laba yang berguna untuk menjamin kontinuitas perusahaan dan jika merugi dapat membuat perusahaan tidak dapat lagi melanjutkan usahanya. Oleh karena itu diperlukan evaluasi mengenai sistem pengendalian internal terhadap aktivitas penjualan untuk tetap mempertahankan badan usaha yang sudah dipertahankan supaya tetap tercapai tujuan badan usahanya. Untuk mempertahankan eksistensi perusahaan untuk kemajuan perusahaan manajemen usahanya sangat di perlukan peranan manajer agar dapat mengelola perusahaan dengan baik.

Audit operasional di Mayangkara Group di sebut dengan staff net, staff net yaitu semua kegiatan pemeriksaan mengenai laporan keuangan yang ada di Mayangkara Group tercapai dengan semaksimal mungkin supaya tidak terjadi adanya kecurangan yang tidak sesuai dengan prosedur yang sudah di tetapkan oleh Mayangkara Group. Dengan adanya audit operasional manajemen sangat terbantu

sekali untuk mengawasi, mengecek, dan memberikan opini kepada manajemen terhadap kinerja pada perusahaan Mayangkara Group.

Berdasarkan pemaparan dan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melihat peranan dan hasil audit operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pendapatan. Tentunya semua hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menghambat dalam pencapaian pendapatan. Dan untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional sudah memadai menurut tatacara pengauditan. Dengan demikian, judul dalam penelitian ini yaitu “**Peranan Audit Operasional Dalam Membantu Manjaemen Untuk Meningkatkanna Efektivitas Pendapatan Mayangkara Group (Studi Kasus Pada SPBU Mayangkara Group Kota Blitar)**”.

Dari judul yang saya ambil menariknya untuk penelitian di Mayangkara Group karena Mayangkara Group dulunya hanya penjual minyak tanah dan sekarang berkembang pesat menjadi besar, mungkin bisa untuk wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca dalam mengembangkan usaha. Mayangkara Group bermula pada tahun 1980-an. Usaha pertamanya berupa agen minyak tanah, pada waktu itu belum disebut Mayangkara Group. Agen minyak tanah itu dinaungi oleh perusahaan bernama UD. Gajah Mada yang beralamatkan di Jl. Ciliwung No. 22 Blitar. Perusahaan ini murni perusahaan keluarga, yang dikelola sendiri oleh keluarga besar Bapak H. Hariyanto. Selain UD. Gajah Mada, terdapat pula beberapa usaha yang bergerak di bidang yang sama, yaitu UD. Veni dan UD. Yani di wilayah Blitar, dan UD. Wawan di Wilayah Tulungagung.

Di tahun 1980-an radio memasuki masa kejayaannya. Kala itu, radio menjadi salah satu hiburan nomor satu bagi masyarakat. Radio diam-diam mampu membangun 'peradaban' manusia. Dimulai dengan produk sandiwara radio, radio mampu mencuri hati para pendengarnya. Termasuk juga oleh Bapak H. Hariyanto, semula tidak ada tendensi bisnis radio itu bakal menjajikan profit, karena menurut Bapak H. Hariyanto, pemilik Radio Mayangkara, dirinya hanya merasa iri kepada para pembantunya yang asyik dan serius setiap mendengarkan sandiwara radio, bagaimana kalau besuk coba-coba membangun radio.

Dan akhirnya, di tengah hiruk pikuk hebohnya sandiwara radio itulah, Radio Mayangkara dilahirkan, tepatnya pada tahun 1987, dan menjadi radio swasta pertama di Kota Blitar.

Masa jaya Mayangkara terus berlanjut dengan selalu melahirkan produk acara unggulan, diantaranya: Galih Ratna, Rockarama, Pantun Berjoget, Gempil, dan Kejarama. Bahkan, di tahun 1993 Radio Mayangkara menjadi radio swasta pertama yang berani membuat program berita produksi sendiri, diantaranya: Lintas Kabar Mayangkara (Lintarama), Pilihan Kabar Minggu Ini (Pilar Mini), dan Rona Desa (Ronde).

Pada tahun yang sama Bapak H. Hariyanto juga berhasil mendirikan usaha dalam bidang agen LPG 12 Kg yang diberi nama PT. Gas Elpindo Jaya.

Tak berhenti disini saja, Bapak H. Hariyanto juga mulai mengepakkan sayap usaha di wilayah Tulungagung. Hal ini ditandai dengan berdirinya Radio Perkasa Tulungagung pada tahun 1989 yang beralamatkan di Jl.Mayor Sujadi 22

Tulungagung. Seiring berkembangnya Radio Perkasa Tulungagung, pada tahun berikutnya akhirnya dibangun juga gudang LPG PT. Gas Elpindo Jaya Tulungagung yang berlokasi di belakang Radio Perkasa.

Pada tahun 1992 juga berhasil didirikan Radio Jossih Tulungagung yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman VI No. 193 Tulungagung. Masih di wilayah yang sama, pada tahun 1996 dibangun Radio Pandowo Tulungagung yang beralamat di Jl. Demuk Gg. Roda Tulungagung. Dan pada tahun 1996 juga berhasil didirikan Radio Patria Blitar yang beralamat di Jl. Palem No. 33 Blitar.

Belum puas menjajaki usaha di bidang agen minyak tanah, agen LPG 12 kg dan radio, Bapak H. Hariyanto berinovasi untuk mendirikan SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum). Pada tahun 1996 dibangunlah beberapa SPBU, yaitu SPBU Pakunden di Jl. Tanjung Pakunden Blitar, SPBU Srengat di Desa Bagelenan Srengat Blitar, SPBU Sumbergempol di Desa Sumberdadi Kec.Sumbergempol Tulungagung, SPBU Bandung di Ds. Swaru Kec.Tulungagung, SPBU Durenan Tulungagung, SPBU Wates Lama di Desa Wates Kediri, dan SPBU Pare Kediri.

Pada tahun 2001 Bapak H. Hariyanto mulai membuka usaha di wilayah Jombang, yaitu Radio Kartika Jombang yang beralamat di Jl. Brigjen Kretarto No. 54 A Jombang.

Di tahun 2002, Bpk. H. Hariyanto membuka kembali SPBU di desa Kandangan Kediri, serta membuka SPBU dengan saham gabungan yaitu SPBU Wlingi dan Kenari di Blitar serta SPBU Sambi, Mojo, dan Plosoklaten di Kediri.

Di tahun 2005, manajemen Mayangkara Group membeli sebuah radio di Tulungagung, yang kemudian diberi nama Radio Kembang Sore Tulungagung. Kemudian pada tahun 2007, juga mendirikan SPBU di daerah Jabon dan Tawang Wates Kediri.

Pada tahun 2005 harga minyak dunia mencapai US \$ 70. Hal itu membuat pemerintah Indonesia menentukan kebijakan untuk menaikkan harga minyak tanah di kisaran harga Rp. 2000 per liter. Namun harga tersebut masih menunjukkan harga yang rendah dibanding dengan harga minyak dunia yang tinggi. Kondisi ini diperparah dengan kenyataan bahwa alokasi 10 juta kiloliter minyak tanah bersubsidi yang diperuntukan bagi rumah tangga miskin dan usaha kecil menengah (UKM) tidak tersalurkan dengan baik. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk melakukan program konversi minyak tanah ke gas LPG 3kg untuk menekan subsidi minyak tanah.

Kebijakan tersebut tentu juga sangat berpengaruh terhadap Mayangkara Group, karena beberapa unit usaha Mayangkara Group bergerak dibidang agen minyak tanah. UD. Hariyanto, UD. Veni, UD. Yani, dan UD. Wawan yang semula merupakan agen minyak tanah mau tidak mau harus mengikuti perkembangan pasar yang ada dengan bermetamorfosis menjadi agen LPG. Agen minyak tanah pun yang semula diberi nama UD. Hariyanto kini berubah menjadi PT. Gas Elpindo Jaya, UD. Veni berubah menjadi PT. Manggala Yuda Gas, UD. Yani berubah menjadi CV. Petro Jaya Gas, dan UD. Wawan berubah menjadi CV. Manggala Jaya Gas.

Untuk mendukung unit agen LPG, tahun 2007 didirikan SPPBE Rama Manggala Gas yang bergerak bidang pengangkutan dan pengisian bulk elpiji dan PT. Rama Manggala Gas Inti yang bergerak di bidang *repaint, repair, and retest* (pengecatan, perbaikan, dan pengecekan ulang) tabung LPG 3kg. Kemudian dibangun juga PT. Manggala Citra Mandiri dan PT. Manggala Citra Mandiri Sakti untuk di bidang *repaint, repair, and retest* tabung LPG 12 kg dan 50 kg diwilayah Tulungagung. Hingga saat ini unit Mayangkara Group telah berkembang dengan pesatnya.

Selain unit profit Mayangkara Group berupa 19 SPBU, 7 Radio, 2 agen LPG 12 Kg, 3 agen LPG 3 Kg, 1 SPPBE, dan 3 Retester, Mayangkara Group juga memiliki unit pendukung, diantaranya adalah Kantor Pusat yang beralamatkan di Jl. Ciliwung 22 Blitar, Mayangkara Foundation yang didirikan tahun 2004 dengan lokasi menyatu dengan Radio Mayangkara, serta Koperasi Karyawan Mayangkara Artha yang juga didirikan tahun 2004 dengan anggota seluruh karyawan Mayangkara Group.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Diakses dari [MayangkaraGroup.com](http://MayangkaraGroup.com)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peranan Dan Hasil Audit Operasional Dalam Membantu Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pendapatan Mayangkara Group?
2. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Dalam Pencapaian Pendapatan Yang Sudah Di Tentukan Oleh Mayangkara Group?
3. Bagaimana Pelaksanaan Audit Operasional Yang Dijalankan Di Mayangkara Group? Apa Sudah Memadai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Peranan Dan Hasil Audit Operasional Dalam Membantu Manajemen Untuk Meningkatkan Efektivitas Pendapatan Mayangkara Group.
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Dalam Pencapaian Pendapatan Yang Sudah Di Tentukan Oleh Mayangkara Group
3. Mendeskripsikan Pelaksanaan Audit Operasional Yang Dijalankan Di Mayangkara Group Sudah Memadai

#### **D. Batasan Masalah**

Penelitian yang diambil mengkaji tentang analisis peranan audit operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pendapatan mayangkara group. Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah sesuai dengan pokok-pokok permasalahan. Agar penelitian ini terarah maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Audit operasional dalam penelitian ini mengambil materi tentang audit yaitu pengertian audit, pengertian audit operasional, pengertian audit operasional dalam pandangan islam, peran audit operasional dalam membantu perusahaan.
2. Pada materi audit operasional hanya mengkaji pengertian audit menurut pandangan islam, pengertian audit operasional, pelaksanaan audit operasional, peran dan manfaat manajer dalam perusahaan.
3. Subjek penelitian yang diambil yaitu audit operasional SPBU mayangkara group.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil yang maksimal dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

## 1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu akuntansi syariah, khususnya yang berkaitan dengan peranan audit operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pendapatan perusahaan.
- b. Sebagai bahan kajian dan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat pendapatan perusahaan..
- c. Sebagai bahan kajian untuk mendeskripsikan pelaksanaan audit operasional.

## 2. Praktis

- a. Sebagai informasi kepada para pembaca mengenai peranan audit operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pendapatan mayangkara group.
- b. Bagi peneliti untuk dapat menambah wawasan secara luas dan mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang telah diperoleh dengan penerapan dalam praktek.
- c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN TULUNGAGUNG.

- d. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi audit operasional betapa pentingnya audit operasional dan upaya-upaya yang mengakibatkan gagalnya audit operasional untuk membantu manajemen dalam peningkatan pendapatan.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Audit Operasional**

Audit operasional adalah proses yang sistematis untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut, dan keekonomisan operasi organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat atas hasil-hasil yang diperoleh.

### **2. Manajemen**

Manajemen

adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam team.

### **3. Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I :Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan

### **BAB II :Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan yang terdiri dari: peranan dan hasil audit operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektivitas pendapatan, faktor-faktor yang menghambat dalam pencapaian pendapatan, pelaksanaan audit operasional.

### **BAB III :Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, keabsahan data dan analisis data.

### **BAB IV :Hasil Penelitian**

Bab ini berisi penelitian berdasarkan olahan data setelah melakuakn penelitian di lapangan secara intensif disertai analisis data.

## **BAB V : Pembahasan**

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada hasil penelitian

## **BAB VI :Penutup**

Kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau remondesari penelitian.

## **BAGIAN AKHIR**

Merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.